ABSTRAK

FU'AD, ACHMAD SYIFA'UL. 2024: *Pandangan Abdullah Nashih Ulwan: Pengembangan Kepribadian Anak dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah dan Keguruan, UIT Kediri, Dosen Pembimbing Dianis Izzatul Yuanita, M.Pd.I.

Kata kunci: Kepribadian anak, Tarbiyatul Aulad Fil Islam, Pendidikan anak dalam Islam

Pendidikan adalah wadah untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Proses pengembangan kemampuan manusia khususnya tentang kepribadian anak dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik hendaknya berjalan seimbang. Oleh karenanya diperlukan peran dan tanggung jawab orang tua sebagai pendidik utama dalam mendidik anak dengan baik. Selain itu, adanya keteladanan pendidik merupakan salah satu cara berpengaruh besar dalam diri anak.

Dari pemaparan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana konsep metode pengembangan kepribadian anak menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam kitab tarbiyatul aulad fil islam? (2) Bagaimana relevansi metode pengembangan kepribadian anak ditinjau dari psikologi, sosiologi dan religius?

Metode penelitan yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer adalah kitab Tarbiyatul Aulad fil Islam, sumber sekundernya diambil dari buku-buku lain, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang bersangkutan dan relevan dengan penelitian. Adapun teknis analisis data menggunakan metode *descriptive analysis* dan *content analysis*.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1. Konsep Pengembangan kepribadian anak yang dipaparkan Abdullah Nashih Ulwan dalam kitabnya yaitu: (a) Mendidik dengan keteladanan. (b). Mendidik dengan kebiasaan. (c). Mendidik dengan nasehat. (d). Mendidik dengan perhatian. (e). Mendidik dengan hukuman. 2. Kitab Tarbiyatul Aulad fil Islam masih relevan dalam pengembangan kepribadian anak ditinjau dari psikologi, sosiologi dan religius anak Secara psikologis yaitu anak mempunyai rasa imitasi yang tinggi. Apabila orang tua senantiasa memberikan teladan yang baik dihadapan anak dan dilakukan terus menerus, maka hal itu akan berpengaruh pada diri anak lambat laun anak akan berperilaku baik, begitu juga sebaliknya. Ditinjau dari sosiologi bahwa manusia merupakan makhluk yang mendidik dan harus dididik. Ia juga sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang membutuhkan sesamanya. Agar perkembangannya berjalan secara wajar dan terarah dengan benar. Ditinjau dari religius yaitu orang tua harus menjaga amanat dari Allah SWT. Oleh karena itu ia harus menjaga amanat itu sebaik mungkin. Penjagaan dan perawatan amanat (anak) tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan keteladanan yang baik sesuai dengan aturan agama Islam.